



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang pesat saat ini membuat jurnalistik pada media massa yang konvensional mengalami pergerakan. Semulanya berita jurnalistik hanya dapat kita nikmati pada media cetak dan elektronik seperti majalah, Koran, televise, buku, radio, dll. Majalah adalah salah satu media yang sudah cukup lama eksistensinya di dunia. Majalah adalah publikasi atau terbitan secara berkala yang memuat artikel-artikel dari berbagai penulis (Assegaff, 1983:127).

Pergerakan media massa yang konvensional tersebut, termasuk majalah dimulai semenjak berkembangnya teknologi internet di dunia. Internet membuat suatu media baru yang membuat media konvensional harus berkonvergensi ke arah online agar tetap dapat mempertahankan kehidupannya. Teknologi internet ini membuat suatu berita lebih mudah dibaca kapan saja, dimana saja kita mau, dengan menggunakan perangkat yang terhubung dengan internet.

Untuk para jurnalis, dalam penulisan berita, mereka dapat memasukan berita mereka sendiri melalui *Content Management System* atau yang sering disingkat CMS dan diunggah setelah dilakukan penyuntingan terhadap tulisan yang dibuat jurnalis oleh tim editor. Pada era abad 21 ini, web sudah semakin matang dan berkonvergensi dengan media konvensional menggunakan internet (Straubhaar (2012:267). Peningkatan dari jurnalistik media ini disebut sebagai konvergensi.

Para jurnalis yang membuat berita pada satu media, dan berita tersebut juga turut dimuat pada media lain merupakan kegiatan konvergensi yang dilakukan jurnalis (Ryan M Thomburg, 2011:148).

Selain itu, media baru juga melahirkan media sosial dimana kini setiap orang dapat bersosialisasi secara langsung tanpa perlu memikirkan perbedaan jarak dan waktu. Komunikasi dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja dengan adanya media sosial. Hal ini juga yang membantu media jurnalistik online berkomunikasi dan menyebarkan beritanya kepada pembaca. Media sosial pada dasarnya adalah sarana untuk komunikasi yang termediasi. Media-media tradisional seperti telepon dan mesin fax, merupakan salah satu alat atau sarana untuk memediasi suatu komunikasi (Thompson,1994:83). Media sosial kini menggunakan internet sebagai perantaranya. Walaupun jenis interaksi ini memungkinkan pesan untuk dikirimkan ke tempat yang berbeda lokasi dimana penerima pesan berada,

Sama halnya dengan yang dikatakan Feldman dalam Flew (2005) salah satu karakteristik yang dimiliki media baru adalah bersifat networkable, atau memiliki jaringan (Elvinaro Ardianto, 2011:54). Artinya, konten-konten yang terdapat dalam media baru dapat dengan mudah dibagikan kepada pengguna internet lainnya. Kelebihan ini membuat setiap orang dapat terkoneksi dengan cepat dan menghapus kendala jarak dan waktu. Karakteristik ini membantu media jurnalistik baru untuk menyebarkan berita lebih aktual.

Kelebihan berita atau jurnalisme online yang dilahirkan oleh media baru antara lain (James C. Froust, 2005:9) :

1. *Audience Control*: memungkinkan audience untuk bisa lebih leluasa dalam memilih berita yang ingin didapatkannya.
2. *Nonlienarity*: memungkinkan setiap berita yang disampaikan dapat berdiri sendiri sehingga audience tidak harus membaca secara berurutan untuk memahami.
3. *Storage and retrieval*: memungkinkan berita tersimpan dan diakses kembali dengan mudah oleh audience.
4. *Unlimited Space*: memungkinkan jumlah berita yang disampaikan/ditayangkan kepada audience dapat menjadi jauh lebih lengkap ketimbang media lainnya.
5. *Immediacy*: memungkinkan informasi dapat disampaikan secara cepat dan langsung kepada audience.
6. *Multimedia Capability*: memungkinkan bagi tim redaksi untuk menyertakan teks, suara, gambar, video dan komponen lainnya di dalam berita yang akan diterima oleh audience.
7. *Interactivity*: memungkinkan adanya peningkatan partisipasi audience dalam setiap berita

Salah satu media cetak yang berkonvergensi dan tetap hadir hingga saat ini dengan lahirnya media online sebagai wujud dari eksistensi media tersebut adalah majalah CHIP. Menyesuaikan diri dengan dunia dan salah satu majalah dengan konten teknologi ternama di Indonesia, CHIP juga membuat situs berita online

yaitu CHIP.co.id. Meskipun merupakan satu kesatuan dengan majalah CHIP, namun CHIP.co.id memiliki konten yang berbeda dan tentunya selalu diperbarui setiap harinya.

CHIP merupakan suatu media berita yang membahas mengenai teknologi yang berkembang saat ini. Selain ketertarikan penulis dalam hal menulis berita teknologi, penulis juga mempunyai minat yang besar dalam menulis berita pada media online. CHIP mempunyai komunitas dengan anggota forum teknologi terbesar di Indonesia, dari situ penulis juga tertarik untuk melakukan praktek kerja lapangan dalam redaksi CHIP online.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Salah satu syarat untuk menempuh kelulusan pada program pendidikan S1 di Universitas Multimedia Nusantara, Fakultas Komunikasi Jurnalistik adalah melaksanakan praktek kerja lapangan atau kerja magang pada suatu perusahaan atau badan yang memiliki kegiatan jurnalistik. Selain itu maksud dari kerja magang ini adalah sebagai persiapan mahasiswa tingkat akhir untuk menghadapi dunia kerja nyata.

Kerja magang yang penulis lakukan bertujuan untuk memperkaya pengetahuan dan mengetahui bagaimana proses penulisan pada jurnalistik online. Bekerja magang sebagai jurnalis juga dapat menambahkan koneksi penulis jika nantinya menghadapi kerja dunia nyata. Hal tersebut mempermudah penulis untuk

menjalankan kerja dunia nyata di dunia jurnalistik. Penulis juga memiliki tujuan pembelajaran dalam penulisan judul berita online, pembuatan lead, dan mengambil sudut pandang dari suatu berita dari berbagai sisi

Waktu dan Prosedur Kerja Magang

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Waktu pelaksanaan kerja magang yang dilakukan penulis dimulai dari 26 Februari 2013 hingga 23 April 2013 di gedung KOMPAS Gramedia Building 1st unit 2nd fl, Jl.Panjang No.8A Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Penulis wajib masuk pada pukul 09.00 pagi dan jam kerja berakhir pada pukul 18.00 setiap harinya. Hari kerja berlangsung setiap hari Senin hingga Jumat, namun juga hari Sabtu dan Minggu jika ada liputan khusus.

1.3.2 Prosedur Kerja Magang

Pertama, penulis membuat surat permohonan kerja magang sebagai acuan pembuatan surat pengantar kerja magang yang lalu ditandatangani oleh Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi. Surat pengantar kerja magang tersebut dilampirkan bersama dengan dokumen riwayat hidup yang disebar pada beberapa media yang penulis minati.

Penulis secara langsung menyebarkan riwayat hidup ke beberapa perusahaan seperti majalah HAI, O Channel, Trax FM, Majalah Pulsa, dan CHIP. Dari seluruh riwayat hidup yang disebar penulis, penulis mendapat jawaban paling

cepat dari redaksi CHIP online. Penulis mendapatkan e-mail dari editor redaksi CHIP Online, Insaf Albert Tarigan yang berisi undangan untuk melakukan wawancara pada hari Senin, 25 Februari 2013.

Setelah wawancara dilakukan, penulis dinyatakan telah diterima sebagai pekerja magang di CHIP online Indonesia. Penulis pun langsung memulai praktek kerja magang keesokan harinya yaitu pada hari Selasa, 26 Februari 2013 dengan pembimbing kerja magang Insaf Albert Tarigan. Lalu dua minggu setelah bekerja magang di CHIP Online, penulis meminta keterangan bahwa telah diterima bekerja magang di CHIP Online melalui sekretaris CHIP Online saat itu Rizka Fauziah. Dengan menukarkan surat bukti telah bekerja magang, penulis mendapatkan beberapa formulir yang harus diisi selama bekerja magang antara lain Kartu Kerja Magang, Formulir Kehadiran Kerja Magang, serta Formulir Realisasi Kerja Magang.

Pada hari pertama bekerja magang, pembimbing magang penulis meminta wartawan senior CHIP, Bambang Kartika, untuk mengajak penulis meliput berita teknologi untuk pertama kalinya. Saat itu peliputan dilaksanakan di kantor Microsoft Indonesia di Gedung BEJ Jakarta Selatan. Dalam satu hari terdapat dua liputan saat itu, pada sore harinya penulis dan wartawan CHIP melakukan liputan kedua di kantor Trend Micro.

Pada hari kedua bekerja, tidak ada liputan yang harus dilakukan penulis. Penulis mendapatkan instruksi dari pembimbing untuk mengisi berita dengan menerjemahkan dari laman berita lain dan dikembangkan lagi dengan bahasa sendiri. Penulis juga diminta untuk membantu menulis review produk teknologi serta menulis berita feature dalam bentuk tips untuk pengguna teknologi selama bekerja magang di CHIP.co.id.

Semua berita yang penulis angkat, sesuai dengan ketentuan jurnalistik online, dikoreksi oleh Editor CHIP.co.id sekaligus pembimbing magang, Insaf Albert Tarigan. Penulis mengunggah beritanya pada situs khusus *Content Management System* milik CHIP.co.id, dari situ Editor yang akan mem-publish berita setelah melalui proses penyuntingan. Selain bekerja dengan redaksi online, penulis juga turut berinteraksi dan diperkenalkan dengan redaksi majalah CHIP.

1.3.3 Penyelesaian Kerja Magang

Setelah penulis menyelesaikan kerja magang selama dua bulan, penulis harus membuat laporan magang untuk melengkapi syarat kelulusan mata kuliah kerja magang. Nantinya laporan magang ini akan dipertanggungjawabkan saat sidang magang.